

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung pada materi bangun ruang. Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu karena terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas eksperimen yang diberi perlakuan khusus dengan menggunakan pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) pada mata pelajaran matematika pada materi bangun ruang dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan khusus yakni tetap menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran matematika pada materi bangun ruang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung. Sampelnya, peneliti menggunakan sampel jenuh sehingga semua populasi dijadikan sebagai sampel dengan rincian kelas V-B yang berjumlah 24 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas V-A yang berjumlah 26 peserta didik sebagai kelas kontrol. Adapun daftar nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur pertama yang ditempuh peneliti dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2019 yakni meminta izin kepada kepala MIN 7 Tulungagung bahwa peneliti akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Berdasarkan koordinasi

dengan kepala madrasah, yaitu bapak Erawan Abdullah, S.Pd.I peneliti disarankan untuk menjadikan kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B sebagai kelas kontrol, adapun mengenai waktu penelitian baiknya dilakukan setelah penilaian tengah semester 2 yakni pada awal Maret.¹ Penelitian ini berlangsung pada tanggal 25 Maret-30 Maret 2019. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui empat metode, yaitu metode observasi, angket, tes dan dokumentasi. Metode yang pertama kali dilakukan adalah observasi. Observasi dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 Maret 2019, tujuan dilakukannya metode ini adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran matematika yang dilakukan di MIN 7 Tulungagung.² pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) terhadap motivasi belajar peserta didik. Sebelum diberikan kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol, angket terlebih dahulu perlu divalidasi dan diujicobakan. Validasi yang dilakukan mencakup dua jenis validasi yakni validasi ahli dan validasi empiris. Validasi ahli ini dilakukan kepada satu ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni Bapak Germino Wahyu Broto, M.Si. pada tanggal 14 Maret 2019. Dari validasi ahli yang dilakukan tersebut, 30 butir soal yang ada dinyatakan layak untuk diujicobakan.³ Uji coba angket

¹ Koordinasi bersama Bapak Erawan Abdullah, S.Pd.I pada tanggal 21 Januari 2019 pukul 09.30-10.00 WIB

² Observasi Proses Pembelajaran Kelas V-A dan Kelas V-B pada tanggal 25 Maret 2019 pukul 08.00-11.00 WIB

³ Validasi Instrumen Angket bersama Bapak Germino Wahyu Broto pada tanggal 14 Maret 2019 pukul 16.00-17.00 WIB

dilakukan pada tanggal 25 Maret 2019 kepada 36 responden baru kemudian divalidasi secara empiris.⁴ Adapun hasil uji coba angket sebagaimana terlampir.

Metode ketiga, yang digunakan adalah metode tes. Metode tes ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) terhadap hasil belajar peserta didik. Sama seperti angket, sebelum diberikan kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol, tes terlebih dahulu perlu divalidasi dan diujicobakan. Validasi yang dilakukan mencakup dua jenis validasi yakni validasi ahli dan validasi empiris. Validasi ahli ini dilakukan kepada satu ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni Bu Anisak Heritin, M.Pd pada tanggal 22 Maret 2019. Dari validasi ahli yang dilakukan tersebut, 10 butir soal yang ada dinyatakan layak untuk diujicobakan.⁵ Uji coba tes dilakukan pada tanggal 25 Maret 2019 kepada 36 responden baru kemudian divalidasi secara empiris.⁶ Adapun hasil dari uji coba test sebagaimana terlampir. Metode yang keempat adalah metode dokumentasi. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data yang mencakup daftar nama peserta didik yang dijadikan sampel, daftar nilai raport peserta didik dan foto-foto yang berkenaan dengan kegiatan penelitian.

Setelah tes sudah melalui kedua tahap validasi, peneliti memberikan soal *pre-test*, melakukan praktik pembelajaran, memberikan angket dan soal *post-*

⁴ Uji Coba Instrumen Angket bersama 20 Responden pada tanggal 25 Maret 2019 pukul 07.30-08.00 WIBs

⁵ Validasi Instrumen Tes bersama Ibu Anisak Heritin, M.Pd pada tanggal 22 Maret 2019 pukul 09.30-10.30 WIB

⁶ Uji Coba Instrumen Tes bersama 20 Responden pada tanggal 25 Maret 2019 pukul 09.00-09.35 WIB

test kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tanggal 26 Maret 2019.⁷

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Coba Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji validitas berfungsi untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrument. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup dua jenis, yakni uji validitas ahli dan uji validitas empiris. Uji validitas ahli instrument dilakukan kepada dosen ahli dari IAIN Tulungagung, untuk instrument angket divalidasi oleh Bapak Germino Wahyu Broto, M.Si sedangkan instrument tes divalidasi oleh Ibu Anisak Heritin, M.Pd. Hasilnya, 30 pernyataan dari angket dan 10 soal dari tes dinyatakan layak untuk dijadikan instrument penelitian. Sebelum diuji validitas empiris, angket dan tes yang sudah divalidasi ahli disebar kepada 36 responden untuk diujicobakan. Setelah diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitas menggunakan bantuan aplikasi *SPSS* 16.0 untuk mengetahui valid tidaknya butir pernyataan dan soal yang ada pada instrumen setelah dilakukan validasi menggunakan *SPSS* 16.0 hasilnya ada 20 soal yang valid..

⁷ Penelitian bersama Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada tanggal 26 Maret 2019 pukul 07.00-12.00 WIB

Pernyataan dan soal yang ada bisa dikatakan valid apabila setiap butir memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$.⁸ Untuk nilai r_{hitung} dapat diketahui melalui *SPSS 16.0* sedangkan nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel *r product moment* sebagaimana terlampir. Hasil uji validasi kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dimana dalam penelitian ini $N=36$ dan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai $r_{tabel}= 0,329$.

Berdasarkan perhitungan program *SPSS 16.0 for windows* uji validitas instrumen angket dan instrumen tes terdapat dalam tabel dibawah ini.

- 1) Hasil perhitungan uji validitas angket dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1
Uji Validitas Instrumen Angket

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,566	0,329	Valid
Item 2	0,623	0,329	Valid
Item 3	0,672	0,329	Valid
Item 4	0,566	0,329	Valid
Item 5	0,529	0,329	Valid
Item 6	0,529	0,329	Valid
Item 7	0,599	0,329	Valid
Item 8	0,672	0,329	Valid
Item 9	0,393	0,329	Valid
Item 10	0,381	0,329	Valid
Item 11	0,529	0,329	Valid
Item 12	0,672	0,329	Valid
Item 13	0,427	0,329	Valid
Item 14	0,484	0,329	Valid
Item 15	0,475	0,329	Valid
Item 16	0,381	0,329	Valid
Item 17	0,475	0,329	Valid
Item 18	0,672	0,329	Valid

⁸ Anas Sudjono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: PT Raga Grafindo Persada, 2010), Hal. 206

Item 19	0,355	0,329	Valid
Item 20	0,672	0,329	Valid

Suatu angket dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada tabel 4.1 dapat dilihat hasil validasi angket meliputi: 0,566, 0,623, 0,672, 0,566, 0,529, 0,529, 0,599, 0,672, 0,566, 0,529, 0,529, 0,599, 0,672, 0,393, 0,381, 0,529, 0,672, 0,427, 0,484, 0,475, 0,381, 0,475, 0,672, 0,355, 0,672. Berdasarkan data hasil validasi angket tersebut nilai r_{hitung} (item nomor 1-20) $> r_{tabel}$. Dengan demikian, butir-butir angket dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

- 2) Hasil perhitungan uji validitas instrumen tes dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2 Uji Validitas Instrumen Tes

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Butir 1	0,698	0,329	Valid
Butir 2	0,542	0,329	Valid
Butir 3	0,698	0,329	Valid
Butir 4	0,525	0,329	Valid
Butir 5	0,559	0,329	Valid
Butir 6	0,559	0,329	Valid
Butir 7	0,542	0,329	Valid
Butir 8	0,698	0,329	Valid
Butir 9	0,559	0,329	Valid
Butir 10	0,698	0,329	Valid

Suatu tes dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada tabel 4.2 dapat dilihat hasil validasi angket meliputi: 0,698, 0,542, 0,698, 0,525, 0,559, 0,559, 0,542, 0,698, 0,559, 0,698. Berdasarkan data hasil validasi tes tersebut nilai r_{hitung} (item nomor 1-10) $> r_{tabel}$. Dengan

demikian, butir-butir tes dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui dapat dipercaya atau tidaknya suatu instrument. Suatu soal dikatakan reliabel apabila memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS* 16.0 dengan mengambil data yang digunakan pada uji validitas. Hasil uji reliabilitas instrumen disajikan pada tabel 4.3 dan 4.4 di bawah ini.

- 1) Hasil perhitungan uji reliabilitas angket dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas instrumen Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.866	20

Suatu angket dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada tabel 4.3 dapat diketahui hasil reliabilitas angket sebesar 0,866. Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* $> r_{tabel}$. Sehingga diperoleh $0,866 > 0,329$ sesuai data di atas maka data reliabel. Dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

- 2). Hasil perhitungan uji reliabilitas tes dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.804	10

Suatu tes dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada tabel 4.4 dapat diketahui hasil reliabilitas tes sebesar 0,804. Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* $> r_{tabel}$. Sehingga diperoleh $0,804 > 0,329$ sesuai data di atas maka data reliabel. Dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

2. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu perlu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Uji prasyarat hipotesis mencakup:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai prasyarat untuk uji *t-test* dan uji anova 2 jalur karena data yang digunakan untuk uji *t-test* dan uji anova 2 jalur harus berdistribusi normal. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila mempunyai taraf signifikansi $> 0,05$. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorof-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS 16.0*. Data yang digunakan pada uji normalitas adalah hasil angket dan *post-test* yang diberikan kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut hasil uji normalitas dari instrumen angket dan tes.

1) Uji normalitas angket motivasi.

Adapun untuk data hasil angket kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5
Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

NO.	Kelas V-B(Kelas Eksperimen)		Kelas V-A (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Ddik	Nilai
1	AD	65	ADB	35
2	APS	67	AS	40
3	ASN	64	ADAT	38
4	BFAA	76	AFAM	35
5	DIG	65	AHM	40
6	FNRP	71	ARU	32
7	HRO	67	ARAI	38
8	IAK	73	ARD	35
9	IF	70	AHPA	38
10	KSK	67	DTR	32
11	KJP	73	ENS	40
12	KSY	75	EDK	35
13	MN	61	FTH	38
14	MFZ	71	HAR	35
15	MRBS	68	MVF	37
16	NSD	73	MF	39
17	PZZ	64	NPW	40
18	RNAP	70	QJZ	35
19	SRS	78	RAA	40
20	SA	71	RHS	36
21	YNA	74	SSAH	32
22	YNF	76	SNM	42
23	ZNZD	88	ZAP	32
24	ZPMR	64	ILZ	40
25			KTDK	30
26			SAH	50

Adapun hasil perhitungan uji normalitas angket menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagaimana terdapat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Output Uji Normalitas Angket Menggunakan *SPSS* 16.0.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		24	26
Normal Parameters ^a	Mean	70.46	37.08
	Std. Deviation	5.883	4.147
Most Extreme Differences	Absolute	.097	.163
	Positive	.097	.163
	Negative	-.094	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.474	.834
Asymp. Sig. (2-tailed)		.978	.490

a. Test distribution is Normal.

Suatu data dikatakan normal jika kriteria nilai *Asymp. Sig.* > 0,05 dengan taraf signifikansi 5%. Dari tabel *output* uji normalitas angket menggunakan *SPSS* 16.0 di atas dapat diketahui bahwa kelas eksperimen dengan N=24 mempunyai nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,978 sedangkan kelas kontrol dengan N=26 mempunyai nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,490 sehingga lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal.

2) Uji normalitas post test.

Adapun untuk data hasil post test kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7 Daftar Nilai Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

NO.	Kelas V-B (Kelas Eksperimen)		Kelas V-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Ddik	Nilai
1	AD	95	ADB	90
2	APS	80	AS	85
3	ASN	100	ADAT	80
4	BFAA	70	AFAM	75
5	DIG	100	AHM	65
6	FNRP	95	ARU	60
7	HRO	80	ARAI	80
8	IAK	100	ARD	85
9	IF	75	AHPA	70
10	KSK	75	DTR	55
11	KJP	90	ENS	95
12	KSY	85	EDK	75
13	MN	70	FTH	80
14	MFZ	85	HAR	90
15	MRBS	70	MVF	65
16	NSD	95	MF	100
17	PZZ	85	NPW	70
18	RNAP	100	QJZ	90
19	SRS	90	RAA	55
20	SA	80	RHS	75
21	YNA	100	SSAH	60
22	YNF	70	SNM	75
23	ZNZD	75	ZAP	85
24	ZPMR	100	ILZ	75
25			KTDK	80
26			SAH	50

Adapun hasil perhitungan uji normalitas post test menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagaimana terdapat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Output Uji Normalitas Post-Test Menggunakan SPSS 16.0

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		24	26
Normal Parameters ^a	Mean	86.04	75.58
	Std. Deviation	11.323	12.987
Most Extreme Differences	Absolute	.161	.136
	Positive	.127	.077
	Negative	-.161	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		.787	.694
Asymp. Sig. (2-tailed)		.566	.721

a. Test distribution is Normal.

Suatu data dikatakan normal jika kriteria nilai *Asymp. Sig.* $> 0,05$ dengan taraf signifikansi 5%. Dari tabel *output* uji normalitas *post-test* menggunakan SPSS 16.0 di atas dapat diketahui bahwa kelas eksperimen dengan $N=24$ mempunyai nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,566 sedangkan kelas kontrol dengan $N=26$ mempunyai nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,721 sehingga $> 0,05$. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data *post-test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas *post-test* dengan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk mengetahui apakah data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang sama atau tidak. Distribusi suatu data dapat dikatakan homogen apabila

mempunyai taraf signifikansi $> 0,05$. Uji homogenitas termasuk ke dalam uji prasyarat hipotesis dikarenakan uji *t-test* dan uji anova 2 jalur hanya dapat dilanjutkan apabila data tersebut homogen. Sama halnya dengan uji normalitas, pada uji homogenitas ini data yang digunakan adalah data angket dan *pre-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut hasil uji homogenitas dari instrument angket dan tes:

1). Uji homogenitas angket motivasi.

Adapun untuk uji homogenitas angket kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat pada tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9 Output Uji Homogenitas Angket Menggunakan SPSS 16.0

Test of Homogeneity of Variances

Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.080	1	48	.156

Suatu data dikatakan homogen jika kriteria nilai *Asymp. Sig* $> 0,05$ dengan taraf signifikansi 5%. Dari tabel *output* uji homogenitas angket menggunakan SPSS 16.0 dapat diketahui bahwa nilai *Sig.* dari data angket kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah $0,156 > 0,05$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data angket homogen.

2). Uji homogenitas test.

Adapun untuk uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat pada tabel 4.10 di bawah ini:

**Tabel 4.10 Daftar Nilai Pre-Test Matematika
Eksperimen dan Kelas Kontrol**

NO.	Kelas V-B (Kelas Eksperimen)		Kelas V-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Ddik	Nilai
1	AD	72	ADB	44
2	APS	60	AS	76
3	ASN	80	ADAT	44
4	BFAA	66	AFAM	76
5	DIG	26	AHM	52
6	FNRP	72	ARU	40
7	HRO	65	ARAI	36
8	IAK	68	ARD	70
9	IF	76	AHPA	52
10	KSK	93	DTR	30
11	KJP	60	ENS	70
12	KSY	46	EDK	24
13	MN	76	FTH	90
14	MFZ	74	HAR	80
15	MRBS	73	MVF	74
16	NSD	70	MF	50
17	PZZ	92	NPW	86
18	RNAP	77	QJZ	40
19	SRS	46	RAA	60
20	SA	79	RHS	20
21	YNA	96	SSAH	52
22	YNF	69	SNM	64
23	ZNZD	79	ZAP	50
24	ZPMR	55	ILZ	68
25			KTDK	54
26			SAH	66

Adapun hasil perhitungan homogenitas kelas menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Output Uji Homogenitas Kelas Menggunakan SPSS 16.0

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Matematika			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.206	1	48	.144

Suatu data dikatakan homogen jika kriteria nilai *Asymp. Sig* $> 0,05$ dengan taraf signifikansi 5%. Dari tabel *output* uji homogenitas *pre-test* menggunakan SPSS 16.0 dapat diketahui bahwa nilai *Sig.* dari data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah $0,144 > 0,05$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data *post-test* homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis uji t dan uji MANOVA. Untuk uji t digunakan untuk melihat pengaruh pemberian pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) terhadap motivasi belajar peserta didik dan untuk melihat pengaruh pemberian pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti.

a. Pengujian hipotesis pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa” Ada pengaruh pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung.” Hipotesis pertama ini akan diuji menggunakan uji t (uji *Independent Samples Test*), dengan bantuan SPSS 16.0. hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12 Output Uji t-test angket Menggunakan SPSS 16.0

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	2.080	.156	23.336	48	.000	33.381	1.430	30.505	36.258	
	Equal variances not assumed			23.018	41.000	.000	33.381	1.450	30.453	36.310	

Uji *t-test* dikatakan berpengaruh, jika memenuhi kriteria pengujian hipotesis, dengan nilai *Asymp. Sig < 0,05*. Berdasarkan tabel *output* uji *t-test* angket menggunakan *SPSS 16.0* di atas dapat diketahui bahwa data angket mempunyai nilai *Sig. (2-tailed) 0,000*. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima dikarenakan $0,000 < 0,05$. Sehingga Ada pengaruh Pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) terhadap motivasi belajar Peserta Didik kelas V MIN 7 Tulungagung.

b. Pengujian hipotesis kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa” Ada pengaruh pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung.” Hipotesis kedua ini juga akan diuji menggunakan uji *t-test* (uji *Independent Samples Test*), dengan bantuan SPSS 16.0. hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13 Output Uji t-test hasil belajar Menggunakan SPSS 16.0

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.037	.849	3.026	48	.004	10.465	3.459	3.511	17.419	
	Equal variances not assumed			3.043	47.855	.004	10.465	3.439	3.549	17.381	

Uji *t-test* dikatakan berpengaruh, jika memenuhi kriteria pengujian hipotesis, dengan nilai Asymp. Sig < 0,05. Berdasarkan tabel *output* uji *t-test* hasil belajar menggunakan SPSS 16.0 di atas dapat diketahui bahwa data hasil belajar mempunyai nilai *Sig. (2-tailed)* 0,004. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima dikarenakan $0,004 < 0,05$. Sehingga Ada pengaruh Pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) terhadap hasil belajar matematika Peserta Didik kelas V MIN 7 Tulungagung.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa” Ada pengaruh pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung.” Hipotesis kedua ini juga akan diuji menggunakan uji *t-test* (uji *Independent Samples t-Test*), dengan bantuan SPSS 16.0. hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Multivariate Tests dengan Uji MANOVA
Multivariate Tests^c

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.995	4.516E3 ^a	2.000	47.000	.000
	Wilks' Lambda	.005	4.516E3 ^a	2.000	47.000	.000
	Hotelling's Trace	192.158	4.516E3 ^a	2.000	47.000	.000
	Roy's Largest Root	192.158	4.516E3 ^a	2.000	47.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.925	2.900E2 ^a	2.000	47.000	.000
	Wilks' Lambda	.075	2.900E2 ^a	2.000	47.000	.000
	Hotelling's Trace	12.342	2.900E2 ^a	2.000	47.000	.000
	Roy's Largest Root	12.342	2.900E2 ^a	2.000	47.000	.000

- a. Exact statistic
 b. Computed using alpha = ,05
 c. Design: Intercept + Kelas

Uji MANOVA dikatakan berpengaruh, jika memenuhi kriteria pengujian hipotesis, dengan nilai Asymp. Sig < 0,05. Berdasarkan tabel 4.15 dia atas dapat dilihat hasil analisis menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*. X memiliki signifikansi 0,000 sehingga lebih kecil dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa, “Ada

pengaruh pendekatan pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah data selesai dianalisis, hasil penelitian yang sudah di dapat tersebut kemudian perlu didiskripsikan dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika materi bangun ruang peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung. Berikut tabel hasil rekapitulasi penelitiannya:

Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Pengaruh pendekatan pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) terhadap motivasi matematika peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung	Harga signifikansi 0,000	Nilai p value (sig.) < 0,05	Tolak H_0 dan terima H_1	Ada pengaruh yang signifikan penggunaan pendekatan pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) terhadap motivasi belajar matematika peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung
2.	Pengaruh pendekatan pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) terhadap hasil	Harga signifikansi 0,004	Nilai p value (sig.) < 0,05	Tolak H_0 dan terima H_1	Ada pengaruh yang signifikan penggunaan pendekatan pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory,

	belajar matematika peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung				Visual, Intelektual) terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung
3.	Pengaruh pendekatan pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung	Nilai p value (sig) = 0,000	Nilai ke empat p value (sig.) < 0,05	Hipotesis H ₁ diterima	Ada pengaruh yang signifikan penggunaan pendekatan pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yakni untuk menjelaskan pengaruh pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) terhadap motivasi belajar, pengaruh pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) terhadap hasil belajar matematika dan pengaruh pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.15 yang menyajikan tentang rekapitulasi hasil penelitian dapat dilihat pada kolom nomor 1 mengenai motivasi belajar yang dianalisis dengan *Independent Samples t-Test* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 Nilai *Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak

dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) terhadap motivasi peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.15 yang menyajikan tentang rekapitulasi hasil penelitian dapat dilihat pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar yang dianalisis dengan *Independent Samples t-Test* diperoleh dengan nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,004. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.15 yang menyajikan tentang rekapitulasi hasil penelitian dapat dilihat pada kolom nomor 3 mengenai motivasi dan hasil belajar yang dianalisis dengan uji anova 2 jalur (MANOVA) diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,000. Nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung.